

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai kajian sifat fisika dan erodibilitas tanah di lahan agroforestri karet dan gambir pada berbagai posisi lereng di kanagarian Gunuang Malintang Kecamatan Pangkalan Koto Baru dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai indeks erodibilitas tertinggi pada lereng atas di semua lahan ditemukan pada lahan gambir (0,13) dengan kriteria rendah, sedangkan indeks erodibilitas terendah pada lereng ini ditemukan pada lahan karet (0,02) dengan kriteria sangat rendah. Pada posisi lereng tengah indeks erodibilitas tertinggi ditemukan pada lahan gambir (0,11) dan terendah pada lahan karet (0,04). Pada posisi lereng bawah indeks erodibilitas tertinggi ditemukan pada lahan karet+gambir (0,08) dan terendah pada (0,01) dengan kriteria sangat rendah.
2. Tekstur tanah pada setiap posisi lereng di lahan karet+gambir (LK+G) yaitu lempung liat berpasir dan di lahan gambir (LG) lempung berpasir sedangkan pada lahan karet (LK) di posisi lereng atas didapatkan kriteria teksturnya lempung berpasir dan pada lereng tengah dan bawah didapatkan Lempung Liat Berpasir.
3. Struktur tanah pada semua lahan adalah granular sedang-kasar.
4. Posisi lereng atas pada lahan karet memiliki kandungan bahan organik (6,02%), bobot volume ( $1,35\text{g/cm}^3$ ), dan permeabilitas ( $42\text{cm}^3/\text{jam}$ ) tertinggi dibanding lahan lain, sedangkan total ruang pori tertinggi ditemukan pada lahan gambir (58,83%), dan kadar air tertinggi pada lahan karet+gambir (16,02%).
5. Pada posisi lereng tengah lahan karet+gambir memiliki nilai kandungan bahan organik (5,71%), total ruang pori (57,61%), kadar air (18,88%), dan permeabilitas ( $23,3\text{cm}^3/\text{jam}$ ) tertinggi dibanding lahan lain, sedangkan nilai bobot volume tertinggi pada lereng ini ditemukan pada lahan gambir ( $1,23\text{g/cm}^3$ ).

6. Pada posisi lereng bawah bahan organik (5,87%) dan permeabilitas (39,97cm/jam) tertinggi ditemukan pada lahan gambir, total ruang pori (58,04%) dan kadar air(16,17%) tertinggi ditemukan pada lahan karet+gambir, dan bobot volume tertinggi ditemukan pada lahan karet (1,23 g/cm<sup>3</sup>).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di lahan karet, lahan gambir dan lahan karet+gambir di Nagari Gunung Malintang, Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota maka dapat disarankan agar dapat memperbaiki lahan dengan penambahan kompos yang berimbang pada lahan gambir dan menjaga permukaan tanah agar tidak terbuka pada lahan gambir akibat pengolahan lahan yang intensif. Pengelolaan bahan organik disekitar lahan yang tepat juga diperlukan untuk mendukung sistem pertanian yang berkelanjutan. Selanjutnya disarankan agar dilakukan lanjutan penelitian tentang prediksi laju erosi dan sifat kimia tanah pada lahan agroforestri karet dan gambir.

